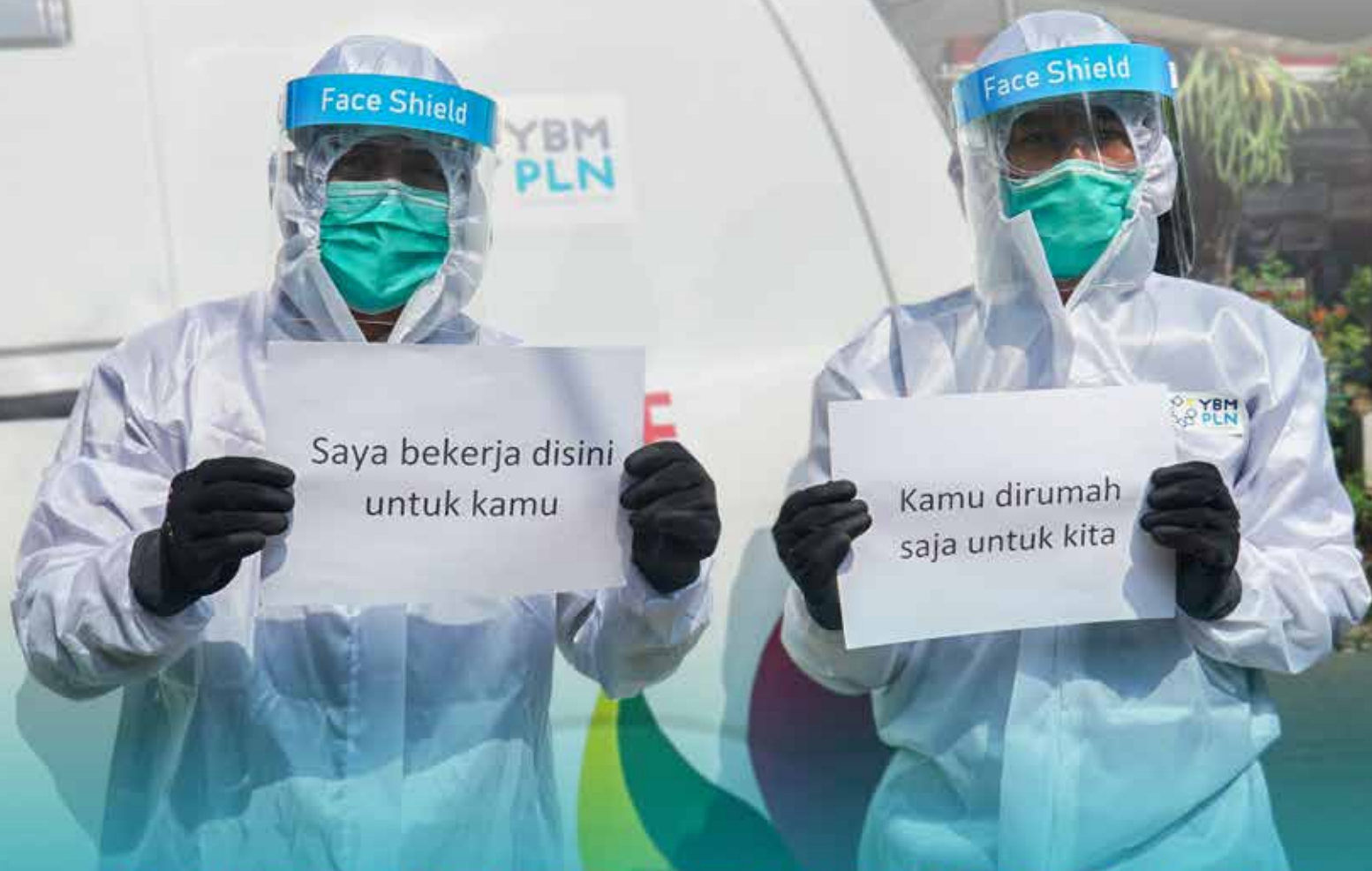


EDISI 8/2020

NUANSA AMAL



Peduli Pemberdayaan Ummat



MEMBENTANGKAN MANFAAT **ZAKAT**

Dalam Menghadapi Penyebaran Virus Corona



MEMBENTANGKAN MANFAAT ZAKAT

Dalam Menghadapi Penyebaran Virus Corona

Redaksi

Pengarah:

Sulistyo Biantoro
Adi Setiawan
Herry Hasanuddin
Agus Saifullah Nur

Pimpinan Redaksi:

Aditya Yudanto

Redaktur:

Hasti Triana Putri
Bunga Aprilia
Salman Alfari

Reporter:

Ahmad Iqbal
Wahyu
Suryanto
Eri Santoso

Desainer:

Tim Nuanisa Amal
Tim Jala Project

Penerbit:

YBM PLN Kantor Pusat

Kantor Pusat:

Gedung PLN Pusat
Jl. Trunojoyo Blok M1 No. 135
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
Telp: (021) 7261122 Ext. 1574 (office)



DARI REDAKSI

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'amin, ungkapan syukur kami ucapkan atas terbitnya Nuanisa Amal edisi delapan di tahun 2020 ini. Majalah ini hadir dalam semangat menjalin ukhuwah, menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan juga untuk melaporkan kinerja YBM PLN bagi para muzakki.

Jelang pertengahan tahun 2020, negara-negara di dunia masih bergelut melawan 'musuh' yang sama. Lawan tak kasatmata ini bernama Covid-19. Virus ini muncul dan menyebar dengan cepat di seluruh dunia hingga merengg nyawa ratusan ribu orang.

Munculnya Covid-19, berdampak ke seluruh sendi kehidupan masyarakat. Pembatasan gerak manusia di seluruh dunia telah menjadi cara hidup baru yang harus diterima semua lapisan masyarakat. Jutaan orang kehilangan pekerjaan, masjid, ruang publik, sekolah ditutup untuk mengendalikan penyebaran virus.

Kondisi ini direspon dengan cepat oleh YBM PLN dengan mengeluarkan program-program "Tangkal dan Cegah Corona". Di antara program tersebut adalah penyemprotan disinfektan ke ruang publik, sosialisasi dan pemeriksaan kesehatan, pembagian madu untuk tim garda terdepan hadapi Covid-19, pembagian sembako untuk masyarakat terdampak PSBB dan juga bantuan APD untuk tim medis yang sedang menangani pasien terjangkit Covid-19.

Tema inilah yang menjadi topik pembahasan di edisi kali ini. Selain itu, masih banyak gambaran tentang program-program yang lain, begitu juga informasi-informasi seputar zakat dan gaya hidup Islami yang kami hadirkan untuk menambah khazanah keislaman kita semua.

Akhirnya, kami ucapkan terima kasih atas dukungan dari Anda semua. Atas dukungan itu pulalah, kami akan terus berusaha menjalankan amanah sebaik-baiknya. Semoga banyak hikmah dan manfaat yang bisa dipetik dari Nuanisa Amal edisi 8/2020 kali ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rekening Zakat

BSM 787.7007.008

Rekening Infak

BSM 700.0000.269

Rekening Wakaf

BRI Syariah 103.9260.758

a.n Yayasan Baitul Maal PLN

Email: ybm@pln.co.id

Website: www.ybmpln.org

Facebook: **YBM PLN**



DAFTAR ISI

1 Dari Redaksi

2 Daftar Isi

3 **Sajian Utama**
Membentangkan Manfaat Zakat
Dalam Menghadapi Penyebaran
Virus Corona

17 **Kajian**
Dunia Terkarantina
Virus Corona

19 **Tokoh Bicara**
Memimpin Dan Aktif Berbagi
Di Kala Pandemi

21 **Kiprah**
Jejak Manfaat YBM PLN Di Kala
Pandemi, Bantu Ketahanan Pangan
Indonesia Dari Sumatera Hingga Papua

31 **Sajian Khusus**
Covidbuster YBM PLN,
Pasukan Penghalau Virus Corona

34 **Profil Muzakki**
Semangat Galih Dukung
Program Covid-19 YBM PLN

35 **Dewan Syariah Menjawab**
Tanya Jawab Zakat
Bersama Dewan Syariah

37 **Ragam**
Covid-19 Tak Selalu
Membawa Nestapa, Inilah
Hikmah Positif Di Balikinya

39 **Khazanah**
Mengambil Hikmah Dari
Wabah Penyakit Di Masa
Rasulullah dan Umar Bin Khattab

40 Laporan Keuangan

41 Hikmah

MEMBENTANGKAN MANFAAT ZAKAT

Dalam Menghadapi Penyebaran Virus Corona





Dunia saat ini sedang bergelut dengan kemunculan Covid-19, virus turunan dari corona. Penyebaran virus yang belum ditemukan penawarnya ini melaju dengan sangat cepat. Semua negara di dunia bergerak dan dipaksa harus beradaptasi dengan gaya hidup yang tidak normal.

Hingga hari ini, tercatat lebih dari 4 juta orang di dunia sedang terpapar virus mematikan ini. Jutaan orang berjuang untuk sembuh, sedangkan lebih dari dua ratus ribu orang telah meregang nyawa.

Saat semuanya dipaksa berubah, cara beribadah umat Islam pun menjadi tak seperti biasanya. Himbuan untuk social distancing menjadi alasan utama anjuran untuk sholat berjamaah di rumah bersama keluarga. Termasuk hadir di kajian ilmu diubah menggunakan pertemuan virtual dan silaturahmi pun juga dibatasi secara fisik (*physical distancing*). Namun, ada ibadah wajib umat Islam yang tak berubah dan justru bisa menjadi solusi dalam menangani penyebaran Covid-19. Amalan itu adalah zakat.

Peran zakat dinilai sangat besar untuk menangani dampak penyebaran Covid 19. Bahkan Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan Harta Zakat, Infak, Shadaqah untuk Penanggulangan Wabah Covid-19 dan Dampaknya.

Seiring dengan seruan tersebut, YBM PLN melakukan berbagai aksi menangani penyebaran Covid-19. Di antaranya adalah penyemprotan cairan disinfektan ke pesantren, masjid dan sekolah, pembagian *hand sanitizer* untuk menangkal corona, pembagian sembako untuk keluarga dhuafa, membagikan madu untuk petugas medis, dan menyediakan APD untuk mendukung tim medis.

Serangkaian program respon YBM PLN menjadi cerminan atas luasnya kemanfaatan zakat yang bisa dirasakan oleh umat. Oleh karenanya, pengelolaan zakat yang profesional sebagaimana yang dilakukan oleh YBM PLN, dalam berbagai kondisi akan menuai hasil yang maksimal.

Penyemprotan Disinfektan,

dan Edukasi Hidup Bersih Dimulai dari Lingkungan Pesantren

Bogor— Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN Selasa pagi (17/3/2020), melakukan penyemprotan disinfektan di dua titik program pemberdayaan, yaitu di Pondok Pesantren Tahfizh dan Entrepreneur Thursina dan Pondok Yatim di Cisarua, Bogor.

Bersinergi dengan tim Bawah Kendali Operasi (BKO) yang terdiri dari anggota Cegah dan Tangkal (Cekal) Corona Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa, penyemprotan disinfektan dilakukan di ruang masjid, kamar-kamar santri, asrama, ruang kelas dan aula setempat.

Menurut Sulistyo Biantoro selaku Ketua Umum YBM PLN, aksi yang dilakukan untuk menangani pandemik corona ini, selain untuk menangkal

tersebaranya virus, juga sebagai bentuk kepedulian yang diharapkan bisa menjadi contoh untuk masyarakat umum.

Melalui aksi tersebut, YBM PLN ingin menyampaikan pesan, bahwa menjaga kebersihan harus dimulai dari diri sendiri. Masyarakat menjadi garda terdepan dalam memutus rantai potensi penyebaran virus yang terjadi lewat interaksi antar manusia.

"YBM PLN sebagai bagian dari gerakan kebaikan untuk Indonesia, menitikberatkan perhatian untuk pencegahan ini. Sehingga edukasi hidup sehat sekaligus memberikan layanan kesehatan menjadi sebuah keniscayaan kerangka aksi yang penting dan mendesak," tutup Sulistyo.





Cegah Corona,

YBM PLN Sterilisasi Masjid,
Pesantren dan Sekolah





Dimulai sejak ditemukannya kasus pertama pasien positif terjangkit virus Covid-19, YBM PLN mulai bergeliat memunculkan program-program penanggulangan dampak penyebaran Covid-19. YBM PLN berusaha hadir menjawab dampak yang menyerang ke multi bidang, baik perekonomian, sosial, dan kesehatan.

Penyebaran virus yang sudah menyeluruh ke 34 propinsi di Indonesia, menjadikan penanggulangan dampak corona juga dilakukan dengan berkoordinasi antar perwakilan YBM PLN di berbagai daerah.

Aksi kepedulian berupa sterilisasi yang digulirkan YBM PLN menyasar masjid, pesantren, sekolah, dan fasilitas umum. Aksi tersebut dilakukan untuk membersihkan dan menangkal virus menyebar di ruang publik.

Aksi tersebut juga tersebar di beberapa daerah antara lain Jakarta, Jawa Barat (Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), Manado, Jawa Timur, Pekanbaru dan akan terus diperluas lagi. Dengan usaha tersebut diharapkan mampu meminimalisir penyebaran virus minimal dari tempat-tempat tersebut.

Aksi sterilisasi ini juga dilakukan dalam rangka menggugah kesadaran masyarakat, akan pentingnya menjaga keselamatan diri dengan menjaga kesehatan. Bahkan, masyarakat juga bisa melakukan sterilisasi mandiri dengan cara-cara yang baik dan dianjurkan. Kesadaran masyarakat inilah yang ke depan jauh lebih dibutuhkan untuk mencegah penularan Covid-19.





YBM PLN Salurkan

150 Set Alat Pelindung Diri di 6 Rumah Sakit

Dalam rangka upaya melindungi tenaga kesehatan dalam tugas mulia melawan Covid-19, YBM PLN sejak Jumat (8/5) hingga Senin (11/5) telah membagikan 100 set Alat Pelindung Diri (APD) untuk 4 rumah sakit di Jakarta, Bekasi, dan juga Bogor yaitu RS Cipto Mangunkusumo, RS Islam Jakarta Sukapura, RS Ummi Bogor, RSUD Cibinong, RSUD Cabangbungin Bekasi dan RSUD Bandar Lampung.

APD yang diberikan kepada para tenaga medis ini merupakan APD dengan kualitas terbaik dan sudah terstandarisasi oleh Ikatan Dokter Indonesia. APD yang dibagikan terdiri dari baju hazmat, shoes cap, hair cap, masker N95, face shield, gloves safety dan google safety.

Dengan bantuan APD ini, diharapkan keselamatan para pejuang medis terjaga, hingga mereka bisa bertugas dengan rasa aman. Apalagi, jumlah tenaga medis yang menjadi korban Covid-19 saat ini semakin terus bertambah.

Program ini merupakan kolaborasi YBM PLN dengan PLN Peduli dalam upaya ketahanan kesehatan khususnya untuk para tenaga medis. YBM PLN bersama PLN Peduli juga telah berupaya untuk menjalankan program ketahanan pangan dengan memberikan paket sembako kepada para warga rentan ekonomi yang terdampak Covid 19 khususnya yang berada di sekitar objek vital PLN di seluruh Indonesia.



YBM PLN Siapkan 4000 Botol Hand Sanitizer

Untuk Tangkal Corona

Dalam situasi darurat corona, YBM PLN terus ikut ambil peran dalam melakukan pencegahan tersebarnya virus ini. Selasa (24/3) YBM PLN membagikan 1.000 botol *hand sanitizer* kepada mereka yang berpenghasilan harian dan petugas lapangan yang harus bekerja ke luar rumah di tengah ancaman terpapar Covid-19. Mereka diantaranya adalah ojek *online*, pedagang keliling, petugas keamanan, dan juga para pegawai Yantek PLN.

YBM PLN telah menyiapkan *hand sanitizer* sebanyak 1.000 botol hasil pengemasan oleh salah satu binaan program YBM PLN di Depok Jawa Barat, yaitu Star-up Dompot Sampah yang didampingi seorang apoteker profesional. Sebanyak 1.000 *hand sanitizer* tersebut dibagikan kepada yang berhak di daerah Jabodetabek.

Selain pembagian *hand sanitizer* di Jakarta, dilakukan juga pembuatan *hand sanitizer* di Malang sebanyak 4.000 botol oleh YBM PLN UP3 Malang bekerjasama dengan akademisi Universitas Brawijaya Malang. *Hand sanitizer* ini dibagikan kepada pasien dan penjaga Rumah Singgah Pasien di Jawa Timur, rumah sakit, panti asuhan, para relawan, dan beberapa pegawai PLN yang ada di lapangan.

Selain membagikan *hand sanitizer*, YBM PLN juga sudah melakukan penyemprotan disinfektan di 30 masjid dan pesantren yang tersebar di DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten, sosialisasi dan layanan kesehatan, serta berbagai 4.000 paket sembako untuk dhuafa.

Berbagi Madu

untuk Pejuang Garda Terdepan Hadapi Covid-19

Dalam rangka upaya melawan Covid-19, YBM PLN pada hari Rabu-Kamis (6-7 Mei 2020) membagikan madu sebanyak 400 botol untuk tenaga medis di RSUD Persahabatan, RSUD Koja, RSUD Cengkareng, dan RSUD Depok.

"Ini adalah tahap awal kami memberikan asupan suplemen kepada tenaga medis berupa madu, Rabu (6/5) kami memberikan di dua rumah sakit dan Kamis (7/5) di 2 RS lagi, insyaa Allah di hari Jumat (8/5) kami akan kembali lagi memberikan madu ke RS lainnya. Selain kepada tenaga medis, kita juga memberikan madu kepada tim media juga yang memang masih harus keluar untuk meliput perkembangan covid 19," ujar Riki Bagus selaku koordinator program Berbagi Suplemen Madu.

Ucapan terima kasih dan ungkapan kebahagiaan pun datang dari para tenaga medis yang menerima bantuan madu ini. Mereka merasa sudah diperhatikan dan *disupport* dalam menjalankan tugas. Madu-madu itu diharapkan mampu membantu para tenaga medis memulihkan stamina dan menjaga kesehatan mereka selama bertugas.

1.000 botol madu ditargetkan diterima oleh para pejuang yang berada di garda terdepan dalam melawan Covid-19. Mereka diantaranya adalah para tenaga medis, para awak media, petugas *chek point* di perbatasan, sampai dengan para tenaga keamanan di fasilitas-fasilitas pelayanan publik.





Bantuan Pangan

untuk Warga Desa Terdampak Covid 19 dari
Zakat Karyawan PLN





Covid-19 tak hanya berdampak terhadap masyarakat yang ada di perkotaan saja, masyarakat di desa pun ikut terdampak. Mungkin dampak secara kesehatan tidak begitu besar, namun yang menghawatirkan adalah dampak yang menyerang perekonomian mereka.

Banyak para petani yang tidak bisa menjual hasil panennya karena penghasilan masyarakat yang menurun. Banyak nelayan yang tidak bisa menjual ikan hasil tangkapannya, karena pasar ikan sekarang sepi pembeli. Tak ketinggalan para guru honorer pun mengaku tak mendapatkan gaji seperti biasanya karena sekolah-sekolah diliburkan.

Pak Yudi, salah satu guru honorer Madrasah di Desa Muara Baru, Kecamatan Cilamaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat sejak Covid 19 melanda dan sekolah-sekolah diliburkan, tak lagi mendapatkan gaji bulanan. Pihak sekolah tempat Ia mengajar tidak mempunyai pemasukan dari para siswanya sejak mereka mematuhi perintah untuk belajar dari rumah.

Dalam kondisi normal, Pak Yudi saja setiap harinya hanya mendapatkan bayaran 5.000 Rupiah dari pekerjaannya sebagai guru agama di madrasah. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari Ia dan istri berjualan kecil-kecilan di warung.

Melihat kondisi tersebut, pada hari Kamis (23/4) YBM PLN menyalurkan bantuan paket sembako jelang Ramadhan untuk Pak Yudi dan 80 penerima manfaat lainnya dari kalangan guru honorer, wali siswa, nelayan, petani, dan orang-orang jompo di desa Muara Baru yang paling terdampak Covid 19 secara ekonomi.

Pak Yudi dan para penerima manfaat lainnya sangat bersyukur dan berterima kasih atas hadirnya bantuan tersebut. Mereka merasa bahagia karena menjelang Ramadhan kebutuhan pangan mereka bisa tercukupi meskipun hanya untuk beberapa hari.



Sinergi YBM PLN & PLN Peduli

dalam Program Ketahanan Pangan di Tengah Pandemi

Sebelum masa pandemik, Mbah Ngadiran biasa keluar rumah, berjualan dari pukul 9 pagi hingga pukul 3 sore. Tetapi, sudah tiga pekan ini dia baru bisa pulang menjelang malam karena harus mendorong gerobaknya berkeliling puluhan kilometer. Itu pun dagangannya tidak habis.

Itulah salah satu dari banyak cerita pedagang keliling dan profesi informal harian lainnya yang terkena dampak Covid 19. Mereka harus keluar rumah untuk mencari nafkah di tengah ancaman wabah Covid 19. Bahkan tak sedikit dari mereka yang hanya bisa membawa pulang penghasilan jauh lebih kecil dari biasanya.

Belum lagi pada saat Ramadhan dan jelang Idul Fitri, kebutuhan hidup masyarakat pasti akan meningkat. Karena itu, jelang Ramadhan dan Idul Fitri, YBM PLN bersinergi dengan PLN Peduli mengadakan Program Ketahanan Pangan dengan membagikan paket sembako untuk keluarga rentan ekonomi di tengah Covid 19, khususnya yang berada di sekitar objek vital PLN.

Diantaranya para penerima manfaat terdapat keluarga dari pedagang keliling, tukang ojek, tukang becak, tukang pijat tuna netra, supir taksi, supir angkot, dan para buruh harian lepas lainnya yang membutuhkan. YBM PLN juga membagikan sembako untuk pesantren, pondok yatim, dan lembaga pendidikan lain yang membutuhkan.

Program ini sudah dan akan dilaksanakan oleh kantor perwakilan YBM PLN yang tersebar di seluruh Indonesia mulai dari Jabodetabek, Jawa Barat, Banten, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku hingga Papua. Adapun target paket sembako yang dibagikan sedikitnya sejumlah 200.000 paket.

Dengan program ini diharapkan dapat meringankan beban mereka yang terdampak, dan membawa keberkahan bagi muzakki dan donatur yang telah mendermakan sebagian hartanya.



Agama, negara, dan dunia (internasional) adalah tiga kekuatan raksasa yang bisa "memaksa" manusia/kelompok sosial supaya berbuat atau tidak berbuat sesuatu. Termasuk tentang kesepakatan bersama agama, negara, dan dunia untuk "memerangi" virus Corona yang oleh Badan Kesehatan Dunia - World Health Organization (WHO) telah diumumkan secara resmi sebagai pandemi.

Dengan demikian, maka kita wajib mengindahkannya, dalam bentuk ikhtiar sekuat daya. Bersamaan dengan itu, bagi umat beragama dan negara beragama, apalagi negara-negara Islam dan negara-negara beragama lainnya, di atas semuanya dipastikan tetap ada keyakinan hakiki (akidah diniah) yang mengajarkan keberadaan Dzat serba maha, yaitu Allah Swt, Allah Yang Maha Kuasa, Tuhan Yang Maha Esa. Apapun sebutan dan/atau panggilan-Nya, hanya kepada-Nya kita memohon pertolongan, dan hanya kepada-Nya kita beribadah/menyembah (lyyaka na'budu wa-yyaka nasta'inu).

Adalah Al-Qur'an (Al-A'raf (7): 180, Thaha (20): 28, dan Al-Hasyr (59): 24) yang menginformasikan kepada kita (manusia), bahwa Allah 'Azza wa-Jalla memiliki nama-nama terbaik (al-Asma' al-Husna'; beautiful names) dalam jumlah yang banyak (99 atau lebih). Dalam hal manusia membutuhkan Allah, maka kita dipersilakan untuk menyebut-Nya dengan menggunakan nama terbaik Allah yang manapun (Q.S. Al-Isra' (17): 110).

Itulah salah satu yang menginspirasi (anak) judul tulisan di atas, selain terutama ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dijadikan landasan dalam penulisan lebih lanjut.

Pijakan Ayat:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا بَعُوضَةً فَمَا فَوْقَهَا ۚ فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ ۚ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا ۚ يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا ۚ وَمَا يُضِلُّ بِهِ إِلَّا الْفَاسِقِينَ

Sesungguhnya Allah tidak akan segan untuk membuat perumpamaan (masal) berupa nyamuk atau yang lebih rendah (kecil) dari itu. Adapun orang-orang beriman, maka mereka yakin

Oleh: Prof. Dr. Muhammad Amin Suma S.H., M.A., M.M.
Ketua Dewan Pengawas Syariah YBM PLN

DUNIA TER VIRUS C

(sepenuh hati) bahwa perumpamaan itu benar dari Rabb mereka; tetapi mereka yang kafir mengatakan: "Apakah maksud Allah menjadikan (nyamuk) ini untuk perumpamaan?". Dengan perumpamaan itu, banyak orang yang disesatkan Allah, dan dengan perumpamaan itu (pula) banyak orang yang diberi-Nya petunjuk. Dan tidak ada yang disesatkan Allah, kecuali orang-orang yang fasik (Al-Baqarah (2): 26).



KARANTINA CORONA

Penyebab turun (*sabab nuzul*) ayat di atas, dikarenakan ulah (sebagian kafir Mekah) yang mengolok-olok masal/misil Al-Qur'an yang diturunkan sebelum ini. Terutama surat Al-Hajj (22): 73 dan Al-Ankabut (29): 41, yang masing-masing mengangkat lalat dan laba-laba sebagai perumpamaan. Sayangnya, Amsal (perumpamaan-perumpamaan) Al-Qur'an yang disampaikan

Nabi Muhammad Saw kepada penduduk Makkah dan sekitarnya itu, tidak bermakna apapun bagi mereka.

Alih-alih menerimanya dengan senang hati, justru dijadikannya sebagai olok-olok atau meme-meme karena menganggap masal Al-Qur'an yang didengarnya tidak lebih dari berita *hoax*. Mereka tidak memandangnya sebagai informasi yang memiliki nilai kebahasaan yang lebih (*al-baligh*) dengan isinya yang sungguh bermutu tinggi.

Pasalnya? Mereka – kaum kafirin Mekah – memandang hal yang tidak logis kalau Allah menjadikan hewan sejenis laba-laba dan lalat sebagai bagian dari wahyu-Nya.

Atas sanggahan mereka itulah maka Allah turunkan ayat 26 surat Al-Baqarah. Selain guna menepis olok-olok mereka, juga sekaligus dalam rangka memperkuat eksistensi perumpamaan yang sudah ada dalam Al-Qur'an. Sekurang-kurangnya dengan perumpamaan semacam itu, ternyata lahir sebuah cabang ilmu tertentu dalam Ulumul Qur'an, bernama 'Ilmu Amsal Al-Qur'an (Ilmu tentang masal/misil dalam Al-Qur'an).

Belum lagi dihubungkan dengan kebenaran isi kandungan masal itu sendiri, yang ternyata memiliki nilai abadi dalam pengertian tetap berhubungan dengan berbagai peristiwa dan kondisi yang terjadi kapan pun. Persis seperti pepatah lama yang masih punya makna: "Sejarah itu berulang."

Seperti dikatakan Pak Rizal Ramli (RR), siklus wabah atau pandemi virus itu kejadiannya setiap 100 tahun. Akan halnya wabah virus yang lain-lain dahulu, maka sungguh relevan manakala kita mencoba mendekatinya dari sudut pandang kequr'an. Terutama dari aspek teologi dan sejarah (*al-qashash*) yang masih tetap relevan itu.

Salah satu contohnya Covid-19 yang sedang "menyandera" agama, negara dan dunia dalam beberapa pekan atau bulan terakhir ini. Ke depannya? Penulis tidak mengetahui akan menunggu berapa lama lagi? Yang jelas, semua pihak termasuk kita harus tetap berharap sepenuh perasaan, mendoa sepuas hati, dan berusaha semampu daya, agar (bencana) ini tidak sampai lama-lama "menyandera" kita.



Bambang Dwiyanto
General Manager PLN UIW Sumatera Barat

Idris

Memimpin dan Aktif Berbagi di Kala Pandemi

Sebagai General Manager PLN UIW Sumatera Barat, Bambang Dwiyanto berusaha memberikan pelayanan prima untuk masyarakat. Tentunya, bukan hal mudah mengatasi berbagai hambatan dan tantangan pekerjaan di situasi pandemi saat ini.

Di tengah kesibukannya menjalankan tugas dan memastikan karyawannya bekerja dengan baik, pria berusia 54 tahun ini juga terlibat aktif dalam berbagai program yang diselenggarakan oleh YBM PLN di Sumatera Barat. Tak jarang ia langsung turun ke lapangan untuk mendistribusikan bantuan pada masyarakat yang terdampak Covid-19.

Dalam Nuansa Amal edisi kali ini, tim YBM PLN berkesempatan untuk berbincang dengan beliau mengenai berbagai aktivitas tersebut. Berikut paparan Bambang Dwiyanto kepada tim YBM PLN Pusat.

Sebagai pemimpin, adakah hal yang Bapak lakukan untuk menjaga semangat SDM dan menghadapi berbagai tantangan pekerjaan di masa pandemi?

Pada dasarnya PLN sudah memiliki protokol dan guidance bagi karyawan untuk percepatan penanggulangan pandemi Covid-19. Sebagai pemimpin, saya bertugas melaksanakan dan memastikan hal tersebut. Kita berikan pemahaman proporsional tentang pandemi dan terus update kepada karyawan.

Kebetulan, di bulan Ramadhan ini kita mengadakan Kulsum (Kuliah Sepuluh Menit) setelah shalat dzuhur, rutin setiap hari kerja. Disinilah saatnya kita bersama-sama memberi makan rohani kita agar pegawai juga tetap optimis dan semangat. Kami juga memanfaatkan forum CoC (Code of Conduct), semacam diskusi ringan di pagi hari setiap Senin untuk memotivasi karyawan.

Di Whatsapp group, saya juga membuat GM Note untuk disebar ke seluruh pegawai untuk berinteraksi dan menyemangati mereka.

Hal apa yang mendorong Bapak untuk turun langsung membantu program penyelesaian Covid-19 saat ini?

Menurut saya, memang sudah seharusnya semua pihak ikut ambil bagian dalam mengatasi pandemi ini. Terlebih kita yang diberikan sehat, rezeki, dan kesempatan. Disamping tugas utama PLN untuk menjaga mutu dan pasokan listrik yang prima untuk masyarakat, saya masih bisa untuk terlibat juga dalam program respon Covid-19. Sebenarnya bisa dikatakan kami ini belum berbuat apa-apa dibanding banyak pihak lainnya. Kami sekedar berusaha untuk ikut ambil bagian dalam perang ini. Kebetulan kami punya instrumen untuk ikut terlibat, yaitu melalui program CSR dan YBM PLN.

Program apa saja yang ada di Sumbar untuk merespon masalah pandemi ini?

Beberapa yang sudah dilakukan bersama YBM PLN misalnya saja, penyerahan masker medis ke rumah sakit rujukan untuk Covid-19, penyaluran 5.555 paket sembako pada masyarakat yang terdampak Covid-19, dan ada juga paket sembako untuk dhuafa yang tidak ada penghasilan, secara spontan di beberapa titik wilayah. Selain itu ada juga program CSR PLN seperti berbagi kebahagiaan ke panti asuhan, pembuatan tempat cuci tangan, dan pemasangan spanduk himbauan tetap #DiRumahAja.

Adakah pengalaman menarik dari Bapak saat turun langsung membantu pelaksanaan program Covid-19?

Saat kita memberi, selalu menimbulkan sensasi *giving*. Sensasi bagi penerima dan bagi pemberi. Saat mereka bahagia, rasanya itu kembali kepada diri kita. Untuk itu saya belajar bahwa untuk memberi harus dengan barang yang berkualitas agar berkesan dan bermanfaat bagi penerima. Itulah yang akan jadi kebahagiaan kita juga nantinya. Saya juga mengajak generasi muda (milenial) PLN untuk mengasah jiwa sosial dan kepekaan mereka. Ternyata mereka sangat terkesan dengan pengalaman berbagi sembako dan bertemu masyarakat dhuafa.

Bagaimana kesan Bapak terhadap program-program YBM PLN, khususnya program di tengah pandemi saat ini?

Program YBM PLN sudah sangat bagus. Di kondisi pandemi saat ini, bantuan pangan yang diberikan untuk masyarakat yang terdampak Covid-19 tentu akan sangat bermanfaat. Sembako adalah hal yang paling dibutuhkan untuk saat ini agar mereka bisa bertahan hidup. Sehingga, sudah tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Adakah semangat yang ingin Bapak bagikan agar YBM PLN terus berkiprah, menjejak manfaat lebih baik lagi?

Tetap semangat berbagi, memberi, dan menyalurkan dana ZIS dengan amanah. Orang miskin masih sangat banyak. Mereka ada di sekitar kita. Tidak perlu jauh-jauh, hanya butuh berjalan sedikit, kita akan menjumpai saudara-saudara yang masih sangat membutuhkan uluran tangan kita. Menurut data statistik, di Sumatera Barat masih ada 300 ribu lebih orang miskin. Dengan adanya pandemi Covid-19 tentu jumlahnya lebih banyak lagi. Untuk itu, saya mengajak diri sendiri dan rekan-rekan semuanya untuk terus berbuat baik, menebar manfaat, dan istiqomah di jalan Allah.

Apa saja pesan Bapak bagi masyarakat Indonesia, khususnya pembaca majalah Nuansa Amal untuk bisa menghadapi pandemi Covid-19 saat ini?

Sekedar mengingatkan pesan dari penasehat YBM PLN, bahwa berzakat melalui lembaga jauh lebih bagus dan lebih dianjurkan daripada berzakat secara langsung. Dengan berzakat melalui lembaga maka kita terhindar dari sifat riya karena kita tidak bertemu langsung dengan mustahik. Selain itu, berzakat melalui lembaga juga lebih terarah dan lebih memberdayakan para penerima manfaat. Di situasi pandemi saat ini, MUI juga sudah memberikan anjuran untuk segera berzakat agar manfaatnya bisa segera dirasakan oleh mustahik.

Kepada pembaca Nuansa Amal dan para muzakki yang terhormat. *Jazakallah* atas titipan dana zakat, infak, sedekah yang dititipkan melalui YBM PLN. Selamat, karena dengan demikian penghasilan Bapak dan Ibu muzakki, *insya* Allah telah bersih. Semoga berkah bagi keluarga masing-masing.

Jejak Manfaat YBM PLN di Kala Pandemi,

Bantu Ketahanan Pangan Indonesia dari Sumatera Hingga Papua

Di tengah situasi pandemi saat ini, YBM PLN hadir menjejak manfaat untuk berbagi kebutuhan pangan masyarakat yang membutuhkan dari mulai Sumatera hingga ke Papua. Ikhtiar ini hadir karena banyaknya kondisi masyarakat yang kesulitan sejak virus Covid-19 mewabah di Indonesia. Berikut ini adalah rekam bentangan manfaat yang telah dilakukan oleh YBM PLN di berbagai wilayah Indonesia.





2.750 Bantuan Sembako di Palembang oleh YBM PLN UIW S2 JB

Demi memutus mata rantai penularan Covid-19, sejumlah perkantoran hingga rumah makan di Palembang terpaksa tutup. Beberapa hotel mengurangi jumlah karyawannya untuk dirumahkan sementara. Pengemudi ojek online (Ojol) pun berkurang pendapatannya.

Berkaca dari kondisi itu, YBM PLN UIW S2 JB hadir di tengah kesulitan mereka. Dana zakat yang dihimpun dari pegawai PLN didistribusikan kepada mereka yang membutuhkan.

"YBM PLN hari ini memaksimalkan pembagian paket sembako sebanyak 1.700 paket yang akan dibagikan secara bertahap. Total bantuan YBM PLN UIW S2 JB untuk ketahanan pangan ini berjumlah 2.750 paket dengan total anggaran Rp 550.000.000 yang akan dibagikan persetiap unit kantor PLN," ujar Manager Amil YBM PLN UIW S2JB Naufal Irfan, Senin (6/4/2020).

"Saya ini seorang tukang ojek. Sekarang, sehari ini tidak ada sama sekali tarikan ojek jadi kadang ambil upahan yang lain. Nah, Alhamdulillah hari ini kami dibantu sembako. Alhamdulillah, terima kasih YBM PLN," tutur Yono, salah satu penerima manfaat.



Jejak Manfaat YBM PLN UIP Sumatera Tengah untuk Warga Pekanbaru

Melalui PLN UIP Sumatera Tengah, sebanyak 657 paket sembako dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan seperti pekerja harian yang kehilangan pendapatannya, tukang urut tunanetra, serta kaum dhuafa lainnya. Aksi solidaritas ketahanan pangan akibat Covid-19 ini merupakan sinergi antara PLN Peduli dan Yayasan YBM PLN.

Asisten Manajer Komunikasi sekaligus Ketua YBM PLN UIP Sumatera Bagian Tengah, Fazri, menyerahkan langsung donasi paket sembako secara simbolis kepada para camat dan lurah setempat. Penyerahan bantuan dilakukan di tiga tempat secara bergiliran mulai dari Kantor Kecamatan Tampan, Kantor Kelurahan Sidomulyo Barat, hingga Kantor Kelurahan Sidomulyo Timur.

Bantuan diterima langsung oleh Camat Tampan Liswarti serta Lurah Sidomulyo Barat dan Sidomulyo Timur pada Selasa (28/4/2020). Mereka pun mengucapkan terima kasih kepada YBM PLN yang telah membantu warga yang kesulitan memenuhi kebutuhan hidup di masa pandemi.

"Kami mewakili warga Kecamatan Tampan mengucapkan terima kasih atas kontribusi PLN dan YBM PLN terhadap penanganan dampak Covid-19 berupa bantuan paket sembako yang telah diberikan oleh PLN UIP Sumatera Bagian Tengah. Insya Allah Paket sembako ini akan kami salurkan kepada penerima manfaat," ujar Liswarti.

Sementara itu, Lurah Sidomulyo Barat Hendry Syafitrah pun menyambut baik uluran tangan dari YBM PLN.

"Terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya, dan berharap agar PLN dapat memiliki tempat di hati masyarakat, sehingga dapat menjadi mitra yang baik dan selalu memberi solusi serta peduli terhadap apa yang terjadi di tengah masyarakat," ujar Hendry.



YBM PLN UIW Bangka Belitung Hadirkan Bantuan 560 Paket Sembako dan Masker

Sebanyak 560 paket sembako dan masker dibagikan YBM PLN UIW Bangka Belitung ke sejumlah masyarakat yang membutuhkan di beberapa wilayah di Bangka Belitung, Kamis (23/4/2020).

Hadirnya bantuan sembako dan masker dari YBM PLN, setidaknya membuat hati mereka sedikit lega. Senyum bahagia terpancar dari wajah mereka saat menerima paket bantuan. Besar harapan kita semua agar pandemi Covid-19 ini cepat berlalu dan kita semua dapat kembali beraktivitas seperti biasa

Dengan bantuan ini, diharapkan dapat memberi manfaat dan berkah bagi para penerima manfaat. Terima kasih mereka ucapkan kepada para muzaki YBM PLN. Semoga keberkahan Allah selalu bersama para muzaki YBM PLN.



YBM PLN UIW Kalimantan Barat Sebar 800 Paket Sembako

Di Kalimantan Barat, dampak Pandemi juga dirasakan oleh para pekerja harian yang harus kehilangan pekerjaan dan penghasilannya. Seperti yang dirasakan oleh Sampurno (42), warga penerima paket sembako dari YBM PLN di Jalan Budi Karya, Komplek Waduk, Kalimantan Barat.

Untuk meringankan beban mereka, karyawan PLN Kalimantan Barat melalui YBM PLN menyalurkan 800 paket sembako senilai Rp240 juta yang dibagikan kepada warga kurang mampu di Kalimantan Barat. Proses pendistribusian bantuan tersebut dilakukan oleh seluruh unit layanan PLN di masing-masing kota dan kabupaten.

General Manager PLN UIW Kalimantan Barat, Agung Murdifi, menyerahkan secara simbolis bantuan paket sembako kepada pemulung di Jalan Budi Karya, Komplek Waduk, Kecamatan Pontianak Selatan, Pontianak, Kalimantan Barat, Minggu (12/4/2020) pagi

"Kami berharap bantuan yang diberikan dapat meringankan beban warga kurang mampu yang terdampak pandemi Covid-19," ucap Agung.

Sampurno yang mewakili warga penerima bantuan pun mengucapkan terima kasih kepada YBM PLN, "Atas nama warga penerima bantuan saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, semoga amal ibadah seluruh karyawan PLN mendapat ganjaran pahala dari Allah Azza wa Jalla. Dan semoga PLN semakin sukses dalam melayani masyarakat," kata Sampurno.



YBM PLN UIP Kalbagtim Bagikan Bantuan Sembako untuk Masyarakat Kalimantan Timur

Sebagai bentuk kepedulian, YBM PLN UIP Kalimantan Bagian Timur, sejak Senin (20/4) pun melakukan berbagai upaya untuk mengurangi beban masyarakat yang terdampak pandemi. Salah satunya adalah dengan memberikan paket sembako kepada warga Balikpapan yang membutuhkan.

General Manager (GM) PLN UIP Kalbagtim, Muhammad Ramadhansyah menjelaskan bahwa YBM PLN merupakan badan amil yang selama ini mengumpulkan dana infak, sedekah, dan zakat dari pegawai PLN UIP Kalbagtim. Dana yang berhasil dikumpulkan mencapai Rp70 juta dan direalisasikan dalam 271 paket sembako.

Paket sembako ini didistribusikan kepada warga di Kelurahan Sepinggian Raya, Balikpapan Selatan. Dalam pendistribusian, YBM PLN juga berkolaborasi dengan beberapa yayasan setempat dan berkoordinasi langsung dengan Dinas Sosial Balikpapan.

Sebagaimana diketahui, PLN melalui kebijakan pemerintah telah memberikan keringanan bagi pelanggan khususnya kategori listrik bersubsidi. Para pelanggan rumah tangga dengan listrik berkapasitas 450 VA diberikan listrik gratis selama tiga bulan. Sementara untuk pelanggan 900 VA, ada potongan atau diskon sebesar 50%.

Selain di wilayah Balikpapan, YBM PLN melalui YBM PLN UP3 Bontang juga membagikan paket sembako kepada masyarakat yang terdampak

Covid-19 di wilayah Bontang dan sekitarnya. Sebanyak 350 paket sembako diberikan secara langsung ke rumah-rumah warga untuk mengurangi kerumunan masa.

Bantuan didistribusikan untuk warga di wilayah kelurahan Sidrap, Gunung Telihan, Gunung Elai, Tanjung Laut, Bontang Baru, dan sebagian wilayah Sanggata Kutim. Paket sembako tersebut berisikan beras, minyak, gula, dan kebutuhan pangan lainnya senilai Rp250.000/paket.



Secerach Nikmat Buka Puasa dari YBM PLN UIP ISJ

YBM PLN UIP ISJ bersama YBM PLN PUSENLIS membagikan paket berbuka puasa kepada fakir miskin yang berada di kawasan Cengkareng, Kalideres, Jakarta Barat dan Poris, Tangerang, Jumat (24/4/2020).

Paket berbuka puasa yang dibagikan ialah 60 kotak nasi, 60 gelas kolak, dan 60 bungkus kurma. Aksi ini merupakan wujud solidaritas YBM PLN dalam menjaga ketahanan pangan para dhuafa dan fakir miskin saat Ramadhan di tengah himpitan ekonomi akibat pandemi Covid-19.

Ungkapan terimakasih dan rasa syukur terucap dari para dhuafa yang menerima paket berbuka. Di tengah kesulitan yang dialami, mereka masih bisa merasakan setitik nikmat kala berbuka.



YBM PLN UIP JBT I Bersama Dompot Dhuafa, Berbagi Berkah Sembako untuk Warga Jawa Barat

YBM PLN UIP JBT I bersama Dompot Dhuafa bekerjasama melaksanakan program Ketahanan Pangan dan Pencegahan Covid-19 pada Senin (6/4/2020). Program ini dilakukan sebagai upaya membantu masyarakat kurang mampu dalam mencegah penularan Covid-19.

Bantuan yang diberikan di antaranya 100 Paket Sembako dengan nilai Rp252.500 per paket dan 100 paket suplemen kesehatan beserta *hand sanitizer* senilai Rp103.600 per paket. Bantuan tersebut didonasikan kepada 100 kepala keluarga di RT 02/RW 07, Kertasari, Kelurahan Karang Pamulang, Kecamatan Mandalajati, Kota Bandung. Pemberian bantuan diberikan secara *door to door*, sehingga tidak membuat masyarakat berkerumun.

"Mudah-mudahan dengan adanya bantuan ini semua warga Kertasari tetap berada di rumah dan tetap menjaga kesehatannya sehingga cepat memutus penularan Covid-19," ujar Ketua YBM PLN UIP JBT, Endiyaksa, usai penyerahan bantuan.

Adapun di Depok, YBM PLN melalui program peduli pangan juga memberikan bantuan berupa sembako yang berisi beras, minyak, gula, teh,

mie instan, kecap, dan selainnya seharga Rp200.000 per paket kepada para driver ojek online wanita. Mereka masih harus keluar rumah untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Mereka yang biasanya dalam sehari mengantongi Rp150.000 kini harus puas dengan hanya mendapat 2-3 pesanan.

Anita dan Naomi, driver ojek online yang menerima paket bantuan merasa bersyukur dan mengucapkan terima kasih kepada YBM PLN. Keduanya merupakan tulang punggung perekonomian keluarga dan tetap harus berjuang menghidupi keluarga mereka di tengah ancaman wabah Covid-19.



800 Paket Sembako Persembahkan YBM PLN UP3 Kendari untuk Masyarakat Terdampak Covid-19

Berbagai ikhtiar dan aksi nyata terus dilakukan oleh YBM PLN UP3 Kendari dalam melawan Covid-19 yang semakin hari menyebar ke berbagai wilayah. Salah satunya melalui program yang telah berlangsung sejak April sekaligus untuk menyambut bulan suci Ramadhan 1441 Hijriah.

YBM PLN menyalurkan bantuan sebanyak 800 paket sembako kepada 800 keluarga dhuafa. Pemberian paket sembako yang terdiri dari beras, mie instan, gula, dan selainnya dilaksanakan di seluruh unit kerja PLN UP3 Kendari. Mulai dari Kendari, Konawe

kerja PLN UP3 Kendari. Mulai dari Kendari, Konawe Kepulauan, Konawe Selatan, Unaaha, Bombana, Kolaka, hingga Kolaka Utara. Bantuan ini diberikan sebagai bentuk gotong-royong untuk meringankan beban warga yang tidak berpenghasilan tetap di tengah situasi seperti ini.

Program ini juga merupakan wujud perhatian dan tanggung jawab YBM PLN kepada mustahik dan keluarga dhuafa yang merasakan dampak signifikan akibat mewabahnya virus Corona. Seorang buruh pijat keliling yang menerima paket bantuan menyampaikan rasa syukurnya. Rasa syukur tiada henti diucapkan kepada YBM PLN karena telah membantu meringankan beban hidupnya saat ini.



Ribuan Masker dan Paket Sembako dari YBM PLN untuk Masyarakat Gorontalo

YBM PLN hadir untuk masyarakat Gorontalo di tengah pandemi Covid-19. Aksi nyata YBM PLN melalui Kantor PLN UPDK Gorontalo ditandai dengan membagikan 1.500 masker kain dan 100 paket sembako di sekitar Kantor PLN dan PLTD Telaga.

Paket sembako dan masker dibagikan kepada pengemudi becak motor (bentor) dan warga yang membutuhkan agar penularan Covid-19 tidak meluas. Ternyata masih ada masyarakat Gorontalo, terutama pengemudi bentor, yang belum memakai masker di tengah pandemi

Covid-19. Padahal jumlah orang yang terinfeksi virus Corona di Gorontalo terus bertambah.

"Kami berharap paket kebutuhan pokok yang dibagikan ini, bisa membantu memenuhi kebutuhan pangan bagi kelompok masyarakat kecil. Semoga pandemi ini cepat hilang dan kita beraktivitas normal kembali," tutur Reynold Gobel, Ketua YBM PLN UPDK Gorontalo.



Bantuan Sembako Hingga Papua, oleh YBM PLN UIP Papua

Di tengah pandemi Covid-19, kiprah YBM PLN tetap berjalan hingga ke berbagai wilayah di Indonesia. Papua salah satunya. Untuk membantu masyarakat yang terdampak Covid-19, YBM PLN UIP PAPUA telah menyalurkan santunan berupa kebutuhan pangan ke beberapa pesantren.

Ada tiga pesantren yang menerima penyaluran bantuan diantaranya adalah pondok pesantren YAPNI di Koya Timur, pondok pesantren Hidayatullah Holtekamp, dan pondok pesantren Darul Ilmi Holtekamp. Selain itu, bantuan juga diberikan kepada para ojek pangkalan di wilayah Abepura yang saat ini penghasilannya menurun drastis hingga sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Para penerima manfaat tersebut, mengucapkan terima kasih atas santunan yang telah diberikan oleh YBM PLN UIP Papua. Besar harapan mereka agar situasi pandemi ini segera berakhir dan keberkahan selalu menyertai kita semua.

Ikhtiar Mencegah Penyebaran Covid-19,

YBM PLN Hadirkan Aksi Penyemprotan Disinfektan di Berbagai Daerah

Kekhawatiran sempat dirasakan oleh para warga yang tinggal di Banten. Pasalnya, wilayah Banten tidak terlalu jauh jaraknya dari Jakarta, yang merupakan pusat epicentrum penyebaran Covid-19. Menyikapi hal tersebut, YBM PLN UID Banten menghadirkan aksi penyemprotan disinfektan untuk masjid, sekolah, dan tempat-tempat umum lainnya, sebagai upaya mencegah tingginya penyebaran virus Covid-19.

Penyemprotan disinfektan ini dilakukan pada 23 Maret 2020, oleh YBM PLN UID Banten dengan berkolaborasi bersama Relawan Indonesia. Beberapa masjid yang dilakukan penyemprotan diantaranya adalah Masjid & SDIT Al-Fatih Cipete, Masjid Assalam Duta Bintaro, Masjid Al-Istiqomah, dan Masjid Al-Asri.

"Terima kasih banyak YBM PLN atas kegiatan penyemprotan disinfektan di masjid kami ini. Semoga kita selalu diberi perlindungan oleh Allah dan musibah wabah ini segera berakhir. Aamiin Ya Rabbal Alamin," ungkap Jafar Sidik, Ketua DKM Masjid Assalam Duta Bintaro.





Sinergi Amal Melawan Covid-19 di Manado oleh YBM PLN Suluttenggo

Selain di Banten, YBM PLN Suluttenggo juga menghadirkan aksi yang serupa. Kamis (19/3), YBM PLN Suluttenggo bersama relawan yang tergabung dalam Sinergi Amal melakukan aksi bertajuk "Melawan Covid-19" di Manado. Adapun aksi yang dilakukan adalah penyemprotan disinfektan di 10 titik masjid, 2 sekolah, dan 1 panti asuhan. Selain itu, relawan Sinergi Amal juga membagi-bagikan masker, vitamin, dan *hand sanitizer* kepada masyarakat Manado.

Para relawan juga secara aktif memberikan edukasi dan mengingatkan masyarakat tentang bahaya virus Covid-19, dengan cara menempelkan beberapa tutorial kesehatan di ruang publik, agar masyarakat mudah mengetahuinya.

Imam Muchlisin, Koordinator YBM PLN Suluttenggo mengatakan bahwa pihaknya akan berupaya membantu pemerintah dalam pencegahan virus Covid-19, sehingga tidak menyebar lebih luas dan berdampak lebih serius.

Sementara itu, aksi YBM PLN melawan Covid-19 kali ini mendapat apresiasi dan pujian dari berbagai kalangan masyarakat. Ucapan terima kasih dilontarkan berbagai pihak di seputar lokasi aksi, mulai dari para imam masjid, pemerintah setempat, dan masyarakat yang menerima manfaat.



Kolaborasi YBM PLN P3BS Pekanbaru Bersama Dompot Dhuafa Riau Semprotkan Disinfektan

Dalam aksi penyemprotan di Riau, YBM PLN P3BS Pekanbaru berkolaborasi bersama Dompot Dhuafa untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam melawan pandemi Covid-19. Aksi penyemprotan ini hadir untuk 10 masjid dan rumah tahfidz yang berada di Pekanbaru, Riau, pada Senin (23/3/2020).

Penyemprotan dimulai dari Masjid Adh Dhiyaa PLN UIWRKR dan berlanjut ke sembilan masjid lainnya yaitu Masjid Al Furqon, Masjid Thariqah, Masjid Al Hafit, Masjid Muslimin, Masjid Al Mubarakah, Masjid Syukron, Masjid Nurul Yaqin, Masjid Arfaunnas, dan Rumah Tahfidz.

Faishol, amil dari YBM PLN P3BS Pekanbaru menyatakan bahwa penyemprotan disinfektan penting untuk dilakukan meskipun jumlah pasien positif Covid-19 jumlahnya sedikit di Riau.

"Kami harus tetap waspada terhadap penyebaran virus ini, semoga dengan penyemprotan disinfektan ini dapat membantu mengurangi penyebaran Covid-19 di Riau. Amin," ucap dia.



Edukasi Pencegahan Covid-19 di Sekolah An-Nur Dusun Tanjung Air Panas

Walaupun baru sedikit warga Ambon yang terjangkit Covid-19, YBM PLN UIW Maluku dan Maluku Utara segera berinisiatif melakukan pencegahan penularan virus Corona di sana. Sejak satu orang warga Ambon ditetapkan sebagai pasien positif Covid-19, YBM PLN UIW Maluku dan Maluku Utara langsung memberikan edukasi kepada anak-anak sekolah tingkat SD dan SMP TPS An-Nur di Dusun Tanjung Air Panas, Tulehu, Maluku Tengah, Maluku.

Para peserta diberi pengenalan terhadap virus Corona dan cara menghindari penularannya seperti lewat mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun.

Amil YBM PLN UIW Maluku dan Maluku Utara, Abdul Muluk, mengatakan masih banyak warga Desa Tulehu yang belum mengetahui virus Corona serta cara mencegah penularannya.

"Kami melakukan ini sebagai bentuk kepedulian kepada warga, karena ternyata masih banyak yang belum mengetahui apa itu virus Corona. Sedangkan hari ini sudah dinyatakan satu orang positif terjangkit virus itu di Ambon. Kami berharap kontribusi kecil kami dapat meningkatkan kesadaran warga akan bahayanya virus Corona ini," kata Abdul.



Tenaga medis menjadi pasukan terdepan dalam memerangi wabah Covid-19. Di saat kita bisa bekerja dari rumah, mereka harus berjabaku dengan pekerjaan yang berisiko tinggi. Untuk itu, keberadaan APD (Alat Pelindung Diri) menjadi hal yang vital bagi para tim medis yang tengah berjuang.

Sebagai dukungan untuk mereka, YBM PLN hadirkan bantuan APD yang disebar ke beberapa rumah sakit di berbagai daerah. Di Banyuwangi salah satunya.

Kali ini YBM PLN Banyuwangi bersinergi dengan salah satu unit binaannya yaitu Rumah Cahaya Berdaya Sanggar Ma'e, memproduksi Alat Pelindung Diri (APD) untuk diberikan kepada para tenaga medis yang bertugas di garda terdepan.

Sebanyak 200 baju hazmat dan 1.000 masker spunbound telah diproduksi. Selain memproduksi APD, YBM PLN bersama Rumah Cahaya Berdaya Sanggar Ma'e juga memproduksi 30 liter *hand sanitizer* dan 60 liter sabun cuci tangan. APD beserta *hand sanitizer* dan sabun cuci tangan tersebut didonasikan ke beberapa rumah sakit dan puskesmas di Banyuwangi.

Manager PLN UP3 Banyuwangi, Krisantus H Setyawan, menyerahkan langsung bantuan APD



PLN Dukung Tim Medis Bertugas dengan Bantuan APD

beserta *hand sanitizer* dan sabun cuci tangan secara simbolis kepada Direktur RSUD Blambangan Indah Sri Lestari.

Selain menyalurkan ke RSUD Blambangan, YBM PLN juga menyerahkan bantuan yang sama kepada RSI Fatimah, Puskesmas Sobo, dan Puskesmas Kelir yang juga berada di Banyuwangi.

Indah pun mengucapkan terima kasih kepada YBM PLN dan Rumah Cahaya Berdaya Sanggar Ma'e yang telah menunjukkan kepeduliannya lewat donasi APD, *hand sanitizer*, dan sabun cuci tangan kepada tenaga medis dalam berjuang melawan Covid-19.

Selain di Banyuwangi, YBM PLN UP3 Watampone juga melakukan hal yang sama. Mereka mendonasikan APD berupa masker, sarung tangan, serta sabun cuci tangan kepada petugas medis di RS dr. M Yasin, Bone, dan RSUD Tenriawaru, Watampone, Sulawesi Selatan.

Aksi serupa juga sudah dilakukan sedikitnya oleh 35 kantor perwakilan YBM PLN yang tersebar mulai dari Sumatera hingga Papua. Aksi ini akan terus diperluas ke kantor-kantor perwakilan lainnya.



Kedhuafaan Tak Menyurutkan Semangat Siswa SMP Utama untuk Berbagi

Semangat peduli dan berbagi di saat pandemi muncul dari para siswa SMP Utama, Depok. SMP Utama adalah salah satu program pendidikan YBM PLN yang merupakan sekolah unggulan dan berkualitas, dengan biaya gratis untuk anak-anak dhuafa.

Anak-anak di sekolah ini mengumpulkan dana dan memberikan bantuan untuk siswa yang membutuhkan, khususnya bagi siswa yang keluarganya sedang mengalami kesulitan akibat pandemi yang terjadi saat ini.

Pada Rabu (22/04), bantuan tersebut diberikan kepada enam orang tua siswa diwakili oleh Kepala Sekolah SMP Utama, Wakil Kepala Sekolah SMP Utama, serta perwakilan dari YBM PLN. Orang tua siswa yang diberikan bantuan pekerjaannya adalah sebagai pemulung, buruh serabutan, buruh bangunan, ojek pangkalan, dan ojek online. Bantuan langsung diberikan ke rumah masing-masing siswa hingga rasa haru dan bahagia tersirat dari raut wajah mereka.

Para orang tua siswa pun tak henti-hentinya mengucapkan syukur dan terima kasih. Besar harapan mereka agar anak-anaknya menjadi orang yang sukses, membangun bangsa, dan tetap memiliki kepedulian pada sesama. Tentunya dapat memperbaiki nasib hidup di keluarga.

"Dana yang digunakan untuk membantu sesama ini adalah dari infak Jumat anak-anak SMP Utama. Walaupun mereka semua dhuafa tapi kami di sekolah mengajarkan agar dapat membantu sesama melalui infak setiap hari Jumat secara sukarela. Alhamdulillah, kali ini dana dari siswa dapat membantu siswa lain yang lebih membutuhkan," ujar Epi, Kepala Sekolah SMP Utama.

Epi pun menyampaikan semangatnya yang selalu ia gaungkan kepada anak-anak didik di SMP Utama, "Kedhuafaan bukan berarti selalu memperoleh dan menunggu bantuan orang lain. Apapun kondisinya seseorang dapat mengubah cara berpikir bagaimana dirinya dapat bermanfaat bagi sesama".



Covidbuster YBM PLN, Pasukan Penghalau Virus Corona

Munculnya virus corona yang tak disangka-sangka menjadi ladang berkhidmat bagi YBM PLN. YBM PLN hadir dalam upaya mencegah penyebaran virus corona. Untuk itu, YBM PLN memberdayakan para penerima manfaat program Beasiswa Cahaya Pintar dan Master AC untuk terlibat dalam tugas mulia tersebut.

Sebanyak 20 pemuda dengan semangat rela berkorban yang tinggi tergabung dalam tim yang dinamai Covidbuster YBM PLN. Tim ini bertugas mencegah penyebaran Covid-19 dengan menyemprotkan disinfektan di masjid, mushola, dan pesantren di penjuru Jabodetabek.

Mulanya, mereka mendapat pelatihan untuk menyemprotkan disinfektan secara tepat dan aman. Dengan semangat ingin berkontribusi kepada sesama, mereka menjalankan aksi pertamanya pada 4-5 April 2020. Para pemuda itu menyemprotkan disinfektan di 13 lokasi di Jakarta dan Tangerang Selatan.

Tak lupa, Alat Pelindung Diri (APD) dan peralatan yang memadai senantiasa melengkapi setiap aksi kebaikan mereka. Di pekan ke-3 April, mereka menargetkan penyemprotan di 15 lokasi baru yang membutuhkan. Dengan ikhtiar ini diharapkan membawa banyak manfaat bagi masyarakat dan menjadi bagian dari upaya memutus mata rantai penularan virus Covid-19 di Indonesia.



Dapur Umat Ramadhan dari YBM PLN

Rasanya begitu cepat berlalu Ramadhan di tengah pandemi. Tak terasa sudah sampai ke penghujungnya. Ramadhan kini terasa berbeda karena tak terasa ingar-bingarnya. Beberapa saudara kita melalui Ramadhan dengan berat lantaran tak bisa lagi merasakan berkahnya. Para pedagang harian yang biasanya menanggung rezeki dengan menjual berbagai hidangan berbuka kini harus berdiam di tengah pandemi Covid-19.

Banyak dari mereka tak dapat berbuka dengan hidangan yang layak karena penghasilan harian menurun drastis. Bahkan ada yang tidak berpenghasilan sama sekali. Oleh karena itu, YBM PLN dan PLN Peduli bersama Askar Kauny dan Gelora Energi Wakaf menjalankan program Dapur Umat Ramadhan 1441 Hijriah.

Program ketahanan pangan ini menyediakan paket berbuka untuk saudara-saudara yang terdampak

Covid-19 di daerah padat, kumuh, dan miskin. Program ini menargetkan pembagian 10.000 paket berbuka untuk 20 titik di Jabodetabek selama Ramadhan.

Pada Jumat (1/5/2020), Dapur Umat Ramadhan memulainya dengan membagikan 1.000 paket berbuka. Pada gelombang pertama di daerah Jakarta Timur, yakni di Kampung Pulo, Kampung Melayu, Cakung, Kramat Jati, dan Jatinegara.

Senyum bahagia terpancar dari wajah mereka saat menerima paket hidangan berbuka. Dengan senyuman itu seolah sebagian beban hidup mereka di masa pandemi terangkat saat berbuka puasa. Tak lupa doa teriring bersama senyum mereka kepada saudara-saudara yang telah menyisihkan sebagian hartanya untuk menyiapkan paket hidangan berbuka.



Cerita Relawan di Balik Dapur Umat



Hilangnya penghasilan di tengah pandemi Covid-19 tak menyurutkan semangat berbagi para relawan Dapur Umat, yang terbentuk dari sinergi YBM PLN dengan PLN Peduli dan Askar Kauny serta Gelora Wakaf.

Sejak Jumat (1/5/2020), mereka bahu-membahu menyiapkan dan membagikan 10.000 paket berbuka puasa untuk saudara-saudara yang membutuhkan di wilayah Jabodetabek.

Sebanyak 50 relawan bergabung dalam kegiatan ini. Mereka ialah warga yang yang terkena dampak ekonomi dari pandemi Covid-19 dengan berbagai latar belakang. Di antaranya adalah juru masak restoran yang dirumahkan, ibu rumah tangga yang kehilangan pekerjaan, para mahasiswa yang diliburkan kuliahnya, dan seniman yang tidak bisa memasarkan karyanya lantaran ditutupnya tempat wisata.

Idries, relawan yang sebelumnya bekerja sebagai seniman yang berperan sebagai manusia patung di kawasan Kota Tua, Jakarta, tak patah semangat ketika harus kehilangan penghasilannya. Ia justru bergabung sebagai relawan Dapur Umat untuk mendistribusikan makanan sekaligus menghibur warga melalui pertunjukan manusia patung.

"Sudah hampir dua bulan lebih saya tidak bisa pakai kostum dan make up lagi. Saya setiap malam merenung. Dan ketika tim YBM PLN menghubungi saya untuk bergabung dan membagikan paket berbuka puasa saya senang sekali," kata Idris.

"Hari ini saya bisa menggunakan kostum lagi dan memberikan paket buka puasa ke rumah-rumah

warga. Senangnya luar biasa dan semangat saya meningkat lagi," tutur Idris dengan raut wajah bahagia usai membagikan paket makanan berbuka ke rumah-rumah warga.

Ada pula Ajat Sudrajat, seorang Chef hotel di Banjarmasin yang sudah dua bulan ini dirumahkan akibat pandemi Covid-19. Di Dapur Umat, Ia bertugas sebagai juru masak. Ia pun kembali merasakan kebermanaknaan sebagai juru masak.

"Saya sudah hampir dua bulan ini dirumahkan oleh hotel tempat saya bekerja di Banjarmasin. Saya bekerja sebagai chef di sana dan Alhamdulillah Allah berikan kesempatan untuk bergabung dengan tim Dapur Umat untuk berbagi ke sesama di tengah kondisi sulit seperti ini," ucap dia.

"Ada panggilan dari hati. Saya merasa puas dan bahagia ketika melihat senyum para penerima manfaat", sambung Ajat.

Selain Dapur Umat, YBM PLN bersama PLN Peduli juga mengadakan program Ketahanan Pangan Dampak Covid-19 di seluruh kantor PLN di Indonesia. Sebanyak 100.000 paket sembako disiapkan untuk dibagikan kepada masyarakat kurang mampu yang terdampak Covid-19, khususnya yang berada di sekitar daerah objek vital PLN.

Seluruh program tersebut dapat terlaksana berkat dana zakat sebesar 2,5 persen yang dihimpun dari penghasilan para pegawai muslim di PLN. Semoga zakat yang ditunaikan menjadi berkah dan membawa kebaikan untuk para pegawai dan keluarga besar PLN.



Semangat Galih Dukung Program Covid-19 YBM PLN

Baginya, kondisi masyarakat saat ini banyak sekali yang membutuhkan bantuan akibat hilangnya sumber penghasilan dan tidak ada modal untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Untuk itulah, dia terdorong untuk membantu merealisasikan program

YBM PLN Peduli Masyarakat Terdampak Covid-19 dengan membagikan sembako kepada masyarakat yang membutuhkan.

Sebagai muzakki yang menyalurkan zakat melalui YBM PLN, Galih berpandangan bahwa program-program yang dilaksanakan oleh tim YBM PLN sudah tepat sasaran. Salah satu yang cukup berdampak saat ini adalah adanya program bantuan APD dan masker untuk tenaga kesehatan, serta bantuan sembako untuk masyarakat yang membutuhkan.

"Program-program yang dilakukan YBM PLN sangat bermanfaat sekali untuk masyarakat yang terdampak Covid-19. Penyaluran bantuannya pun sudah sesuai dengan asnaf yang disyariatkan," ungkapnya.

Di akhir pembicaraan dengan tim YBM PLN, dia pun menyampaikan harapannya agar pandemi Covid-19 ini segera berakhir dan aktivitas pun dapat kembali normal. Doa pun tak lupa dipanjatkan, agar para muzakki mendapatkan umur yang berkah, rezeki yang lancar, dan mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

"Untuk para pegawai PLN, yang harus tetap bekerja 24 jam di kondisi pandemi ini, tetap semangat! Semoga lelah kita untuk menerangi Indonesia, menjadi lillah," ungkapnya sebagai penutup perbincangan.

Dalam situasi pandemi seperti saat ini, tidak mudah untuk selalu berpikir positif. Banyak hal-hal yang memancing kita untuk melihat dari sisi yang negatif dan mudah untuk menyalahkan orang lain. Tapi berbeda dengan Galih Meru Candramukti, perempuan asal Kediri berusia 29 tahun ini. Dalam kesehariannya, dia memiliki prinsip untuk selalu *husnudzon* pada Allah, agar hati tenang dan bahagia. Menurutnya, Allah Maha Baik dan sesuai dengan prasangka hamba-Nya.

"Saya berusaha menjadi orang yang peduli dan menyenangkan untuk orang lain. *Ndak kemrungsung* kalau bahasa Jawanya," ungkap Galih saat diwawancara oleh tim YBM PLN.

Di tengah kesibukannya sebagai JA Akuntansi dan Keuangan di PLN UP3 Kediri, dia pun menyempatkan diri untuk terlibat dalam program-program aksi dan respon YBM PLN terhadap penanganan Covid-19. Keterlibatannya dalam program YBM PLN merupakan bentuk kepedulian dan rasa syukurnya karena masih diberikan banyak nikmat oleh Allah hingga saat ini.



Tanya Jawab Bersama

**Prof. Dr. KH. Muhammad Amin Suma, SH., MA., MM
(Ketua Dewan Pengawas Syariah
YBM PLN)**

Pertanyaan-1 :

Bagaimana pandangan Prof. Amin terkait dana zakat yang digunakan untuk bantuan tanggap darurat Covid-19?

Jawaban:

Dalam kondisi normal, perimbangan atau pemerataan asnaf tentu menjadi salah satu asas untuk pendistribusian dana ZIS. Namun, dalam kondisi menghadapi bencana darurat seperti pandemi virus Covid-19 saat ini, penyelamatan jiwa manusia (*hifzh al-nafs*) tentu harus memperoleh prioritas. Tentunya, tanpa harus menggerus hak-hak mustahik lainnya, terutama fakir dan miskin serta amilin.

Dengan demikian, penyelenggaraan program kemanusiaan dalam bentuk tanggap darurat sekarang ini, dapat menggunakan dana zakat khususnya untuk kebutuhan yang sifatnya mendesak dan terjangkau nilainya. Akan tetapi harus menyesuaikan dengan kemampuan keuangan lembaga itu sendiri.

Program kemanusiaan tanggap darurat ini bersifat sementara (temporal), namun biasanya tetap berdampak untuk beberapa lama pada waktu sesudahnya. Oleh karena itu, tetap diperlukan pertimbangan kemungkinan penyediaan penyertaan dana lain ke depannya.

Mudahnya untuk melakukan *recovery* yang terkadang terlupakan begitu saja.

Dengan kata lain, program kemanusiaan tanggap darurat dilakukan, tanpa mengabaikan kebutuhan mendasar para asnaf zakat lainnya melalui program pemberdayaan reguler yang selama ini sudah dilakukan.

Pertanyaan 2 :

Apakah dana zakat dapat digunakan untuk kegiatan tanggap bencana tanpa melihat asnafnya?

Jawaban :

Ashnaf zakat, tetap menjadi acuan utama dalam mendistribusikan dana ZIS dalam kondisi apapun, demi menjaga amanah muzakki, munfik dan mutasadik sebagaimana diamanatkan syariat maupun undang-undang zakat.

Hanya saja, dalam situasi gawat darurat menghadapi pandemi Corona sekarang ini, tentu ada aspek yang lebih bisa menyederhanakan mekanisme pendistribusiannya. Termasuk dalam hal mempertimbangkan skala prioritas pemberian dana ZIS demi penanggulangan Covid-19.

Dalam rangka distribusi dana ZIS tepat sasaran, boleh menyalurkan dana ZIS untuk kepentingan penanggulangan virus Corona. Misalnya utk pembelian APD (Alat Pelindung Diri), minimal dalam bentuk masker dan sabun cuci tangan. Syukur-syukur untuk yang lebih besar lagi daripada itu.

Penyalurannya, bisa juga diserahkan kepada user yang dipercaya bahwa institusi yang bersangkutan selain legal dan profesional, juga amanah dan menangani pasien-pasien yang memang layak menerima dana ZIS. Kenyataan sekarang, ada sejumlah orang yang tempo hari masih

berada dalam kategori muzakki, munfik dan atau mutasadik, dalam beberapa hari belakangan bisa alih status menjadi mustahik (penerima manfaat).

Karena bencana, mereka yang sebelumnya tergolong masyarakat mampu, seketika bisa menjadi masyarakat yang butuh pertolongan. Bencana menimpa siapapun yang dikehendakiNya. Tidak membedakan kelas ekonomi, etnis dan bahkan agama sekalipun. Khusus untuk dana ZIS, insan muslim tetap menjadi salah satu pertimbangan dasar pada saat dana ZIS yang tersedia sangat terbatas.

Lembaga Amil Zakat juga dapat mengambil kebijakan di masa tanggap darurat ini untuk mengalihkan arah wilayah dana ZIS yg selama ini disalurkan secara nasional dalam waktu yang bersamaan, untuk sementara waktu ini bisa dialokasikan ke daerah zona merah yang paling besar terkena dampak corona.

Sebagai contoh, meskipun DKI Jakarta adalah ibu kota negara, namun saat ini telah menjadi episentrum wabah. Masyarakat miskin yang terdampak, jauh lebih banyak berada di Jakarta. Demikian pula dengan Jawa Timur, Jawa Barat, Sulawesi dan seterusnya yang kita bisa *up date* berdasarkan perkembangan data yang layak dipercaya.

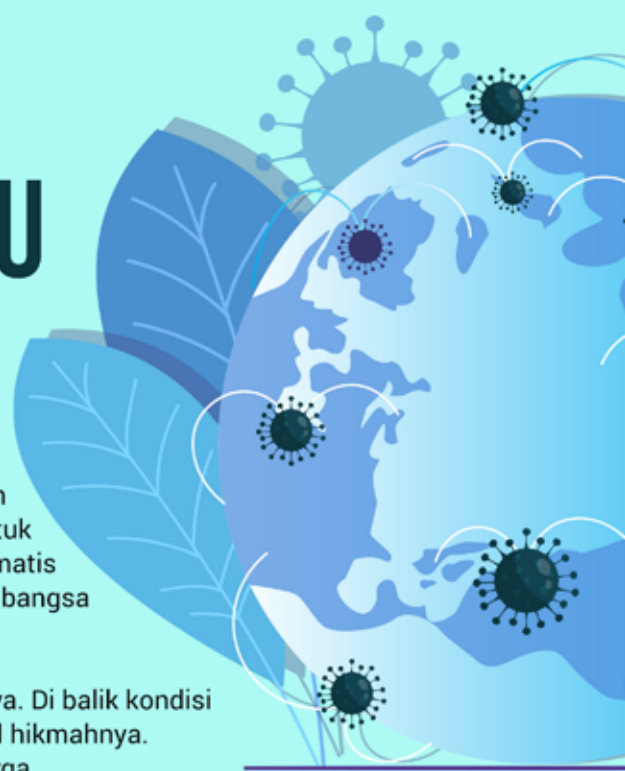
Perkembangan terkini, sepertinya tidak hanya mereka yang terpapar langsung Covid-19 yang perlu dibantu, tapi juga sudah mulai kelihatan (sebagian) umat dan masyarakat yang benar-benar membutuhkan bantuan mendesak dalam bentuk sembako. Maknanya, kapan dan di mana serta dalam situasi apapun, sembako merupakan program ZIS yang tidak boleh berhenti.

COVID-19 TAK SELALU MEMBAWA NESTAPA

Inilah Hikmah Positif di Baliknyanya

Dampak tersebarnya covid-19 di seluruh dunia bukan hanya menyentuh aspek kesehatan. Sejak virus ini muncul, masyarakat dunia dipaksa untuk menghentikan kehidupan normal. Dampak multi aspek pun secara otomatis dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Di Indonesia, perekonomian bangsa paling terpuak dengan adanya kebijakan PSBB.

Namun, tiada satu kejadian pun terjadi tanpa hikmah yang menyertainya. Di balik kondisi dunia yang berubah saat ini, ada banyak hal positif yang bisa kita ambil hikmahnya. Hal-hal inilah yang masih bisa kita syukuri dan jadikan pelajaran berharga.



Semangat berbagi ilmu di dunia maya

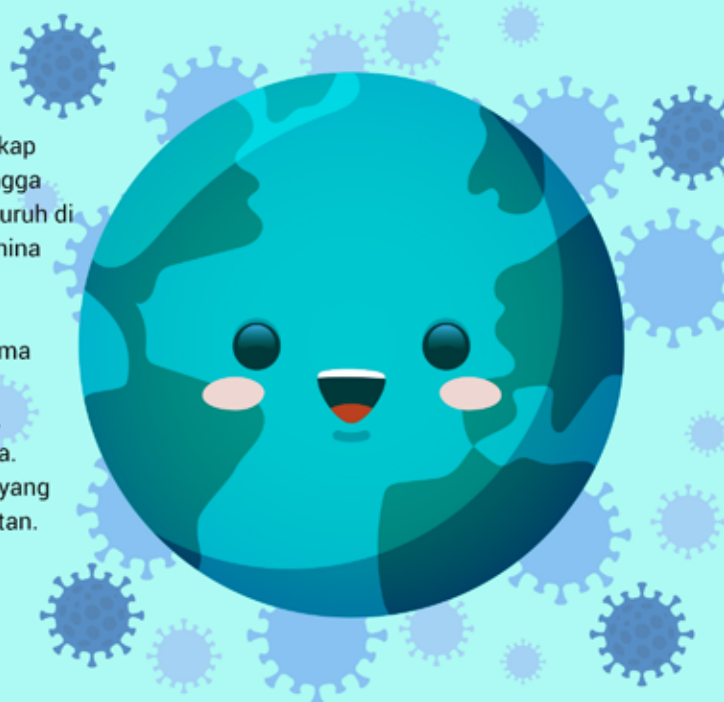
Sejak ditutupnya sekolah dan perkantoran, aktivitas masyarakat dipusatkan di rumah. Para pelajar meneruskan kegiatan belajar mengajar via *online*. Sebagian besar karyawan juga mengerjakan pekerjaannya dari rumah. Rutinitas ini merembet menjadi semangat saling berbagi ilmu dan silaturahmi via aplikasi *interface online*.

Berbagai aktivitas seminar, diskusi, training, kajian, bahkan konser yang biasanya dilaksanakan secara *offline* dan berbayar, saat ini bisa dinikmati secara gratis dan *online* oleh setiap lapisan masyarakat. Semangat berbagi ilmu ini menjadi berkah bagi semua orang. Semoga, kebiasaan baik berbagi ilmu dan pesan positif ini bisa terus berlangsung bahkan setelah masa pandemi ini berakhir.

Bumi bisa bernafas lebih lega

Sejak dibatasinya ruang gerak manusia di bumi, satelit NASA menangkap foto yang memperlihatkan berkurangnya polusi di berbagai negara hingga 50% lebih. Di China, berkurangnya polusi hampir terjadi secara menyeluruh di seluruh negeri tersebut. Hal ini menjadikan tingkat kualitas udara di China meningkat tajam.

Di kota besar lainnya seperti New York, misi karbon monoksida, terutama yang dikeluarkan oleh mobil dan truk, telah turun sekitar 50% selama beberapa hari minggu ini menurut para peneliti di Columbia University. Kondisi yang sama terpantau juga oleh Badan Pemerhati Iklim di Eropa. Bahkan kualitas air di sungai-sungai juga membaik dan jernih, seperti yang dialami oleh Sungai di Venesia, Italia yang biasanya berwarna kecoklatan.



Menikmati waktu yang berkualitas bersama keluarga

WFH (*work from home*) memberi kesempatan pada masyarakat untuk memanfaatkan lebih banyak waktu di rumah. Jika biasanya keluarga baru bisa berkumpul di akhir pekan, saat ini, setiap hari seluruh anggota bisa berkumpul bersama.

Kesempatan yang hadir saat ini menjadi momen untuk menyelaraskan dan menguatkan kembali hubungan di antara anggota keluarga. Para ayah memiliki lebih banyak waktu untuk bermain dengan anak-anaknya. Para ibu bisa lebih menikmati kebersamaan bersama anak dan suami mereka. Banyak kegiatan positif yang bisa dilakukan bersama keluarga saat berkumpul bersama.



Munculnya industri kreatif di masa pandemi

Di masa pandemi, banyak keterbatasan yang dialami oleh orang-orang dalam bergerak dan beraktivitas seperti sedia kala. Semuanya menjadi tidak normal dan merubah gaya hidup kita. Akan tetapi, hal tersebut justru menjadi pemicu bergeliatnya ide-ide kreatif yang bisa diterima dan menjadi solusi dalam keterbatasan dan ketidaknormalan.

Beberapa pelaku industri banyak yang merubah konsep produknya dengan menciptakan produk-produk yang dibutuhkan di masa darurat ini. Ada pelaku UMKM yang menciptakan produk penangkal tersebarnya virus, seperti masker anti air, *face shield*, jamu empon-empon, wadah cuci tangan dan modifikasi *fashion* untuk memudahkan konsumen untuk beraktivitas keluar dengan aman.

Kreatifitas para pelaku industri akan menjadi tuntutan untuk bertahan di setiap keadaan. Bisa jadi, saat inilah ketahanan para pelaku industri diuji untuk lebih kreatif dan solutif.

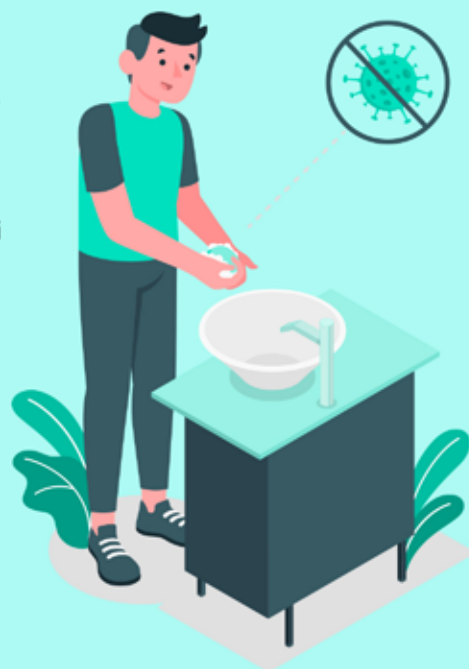


Meningkatnya gaya hidup bersih

Sejak tersebarnya covid-19, setiap orang dituntut untuk selalu menjaga kebersihan dirinya, khususnya setelah berinteraksi dengan orang lain. Saat ini, mencuci tangan minimal 30 detik dengan menyeluruh di telapak tangan telah menjadi kebiasaan warga dunia.

Jika sebelum ada pandemi ini, mencuci tangan belum menjadi kebiasaan, saat ini mencuci tangan sudah menjadi kebiasaan bahkan kewajiban. Selain mencuci tangan, seseorang juga dianjurkan untuk mandi setelah beraktivitas di ruang publik dan segera mengganti pakaian dengan pakaian yang bersih. Gaya hidup ini telah menjadi kebiasaan bagi setiap orang, baik anak kecil hingga orang dewasa. Kebiasaan yang baik ini, tentu akan mendatangkan manfaat yang besar di masa depan.

Itulah tadi hikmah di balik munculnya covid-19 dan berubahnya kebiasaan warga dunia di masa pandemi ini. Meski masa-masa ini tidak mudah dilewati, namun setiap orang memiliki cara bertahan untuk beradaptasi dengan kondisi. Saat ini, kita semua diharapkan bisa bertahan dengan cara yang terbaik, agar kita bersama bisa melewati ini dengan segera dan memulihkan kondisi semula.



Mengambil Hikmah dari Wabah Penyakit di Masa Rasulullah dan Umar Bin Khattab

Hampir seluruh dunia tengah dihadapkan pada pandemi Covid-19 yang berdampak ke berbagai sektor kehidupan masyarakat. Hingga saat ini, belum ada vaksin atau obat khusus untuk menangani secara spesifik virus yang baru muncul di tahun 2019 ini. Penyelesaian pun lebih kepada menghindari penularan dan penyebaran virus yang lebih masif lagi, mengingat virus Covid-19 ini adalah virus yang sangat mudah menular.

Sebagai umat Islam, mungkin kita pernah bertanya-tanya. Apakah wabah atau pandemi seperti ini pernah terjadi di masa Rasulullah SAW dan para sahabat? Lantas jika pernah apa saja yang mereka lakukan untuk menyelesaikan hal tersebut?

Walaupun Rasulullah SAW dan para sahabat hidup ribuan tahun sebelum kehidupan kita saat ini, setidaknya kita bisa mempelajari cara beliau untuk menangani sebuah masalah dan wabah, serta mengambil hikmah dari apa yang telah beliau lakukan di masa lalu.

Berikut adalah beberapa wabah yang terjadi di masa Rasulullah dan sahabat, serta hal yang dilakukan oleh mereka dalam menangani wabah tersebut. Semoga kita bisa mengambil pelajaran.

Karantina Wilayah Saat Wabah Penyakit Kusta

Pada zaman Rasulullah SAW, pernah terjadi wabah penyakit kusta atau lepra. Mereka yang mengidap penyakit ini kulitnya akan mengkerut dan berubah bentuk akibat bakteri yang menggerogoti bagian tubuh. Penularan penyakit terjadi melalui cairan yang keluar dari hidung si penderita.

Dalam menghindari wabah kusta yang terjadi, Rasulullah memberikan solusi untuk menghindari wilayah yang terkena wabah dan tetap berada di wilayah tempat kita tinggal. Hal ini dijelaskan dalam hadits riwayat Imam Bukhari, *"Jika kamu mendengar wabah di suatu wilayah, maka janganlah kalian memasukinya. Tapi jika terjadi wabah di tempat kamu berada, maka jangan tinggalkan tempat itu."*

Di masa sekarang, penyelesaian Rasulullah terhadap wabah tersebut sama halnya seperti *physical distancing*, melakukan PSBB, atau mungkin ada juga negara-negara

yang memberlakukannya dengan lockdown. Fungsinya sama, yaitu mengurangi tingkat penyebaran virus.

Memutus Mata Rantai Penyebaran Wabah Tha'un Amwas
Pembatasan atau pengurangan tingkat penyebaran penyakit juga dilakukan oleh Umar bin Khattab pada saat terjadi wabah tha'un di masanya. Cerita ini dikisahkan dalam buku Biografi Umar bin Khattab karya Prof. Dr. Ali Muhammad Ash Shalabi.

Pada saat itu, tahun 18 Hijriah, Umar bersama para sahabat melakukan perjalanan ke Syam. Di perbatasan, mereka mendapat sebuah kabar tentang penyakit yang menjangkiti wilayah tersebut. Penyakit ini bernama wabah Tha'un Amwas yang menyebabkan benjolan di seluruh tubuh. Jika benjolan terus tumbuh nantinya akan pecah, mengalami pendarahan, dan dapat berakhir pada kematian.

Gubernur Syam yang saat itu memimpin, Abu Ubaidah bin Al Jarrah, segera mendatangi Umar di perbatasan dan menyampaikan kondisi tersebut. Umar pun tidak sampai masuk ke daerah Syam dan segera pulang ke Madinah. Umar mengirim perintah kepada Abu Ubaidah dan memintanya untuk menyelamatkan penduduk dari wabah. Para penduduk dibawa ke tempat yang aman dan tidak berpotensi untuk menularkan, yaitu ke dataran tinggi yang lebih luas dan udara yang bersih.

Itulah peristiwa wabah penyakit yang pernah terjadi di masa Rasulullah SAW dan Umar bin Khattab. Dapat kita ambil hikmah, bahwa di masa tersebut Rasulullah dan Umar mengambil keputusan yang benar. Mereka membatasi interaksi sosial, melakukan karantina wilayah, menyelamatkan penduduk dengan berada di wilayah yang aman, serta terus mencari penyebab penyakit tersebut agar mampu diselesaikan dari sumber utamanya.

Semoga ulasan ini bermanfaat untuk kita yang berada di situasi pandemi saat ini. Tetap jaga kesehatan, ambil hikmah dan pelajaran dari masa lalu, semoga Allah senantiasa melindungi kita dari berbagai penyakit. *Waulahuallam.*



YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2020
(Dalam Satuan Rupiah)

	Catatan	31 MARET 2020	31 DESEMBER 2019
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	1	72.750.551.089	104.875.105.362
Piutang Lain-lain	2	863.522.930	1.869.128.105
Uang Muka Kerja	3	2.366.822.591	2.483.861.026
Jumlah Aset Lancar		<u>75.980.896.610</u>	<u>109.228.094.492</u>
Aset Tidak Lancar / Kelolaan			
Aset Tetap		2.458.756.600	2.185.319.600
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(530.977.444)	(530.977.443)
Aset Kelolaan	4	42.265.270.305	40.524.325.629
Akumulasi Penyusutan Aset Kelolaan		(1.594.444.222)	(1.594.444.222)
Nilai Buku		<u>42.598.605.239</u>	<u>40.584.223.563</u>
JUMLAH ASET		<u>118.579.501.849</u>	<u>149.812.318.056</u>
LIABILITAS DAN SALDO DANA			
Liabilitas Jangka Pendek			
Hutang Penyaluran	5	-	5.897.650.937
Hutang Lainnya	6	386.231.216	408.514.406
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>386.231.216</u>	<u>6.306.165.343</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Lain-Lain		-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo Dana			
Dana Zakat		69.811.731.838	93.322.057.061
Dana Infak Sedekah		2.240.612.435	2.379.775.927
Dana Amil		39.780.550.936	41.446.033.325
Dana Wakaf		6.360.375.425	6.358.286.399
Jumlah Saldo Dana		<u>118.193.270.633</u>	<u>141.506.152.713</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA		<u>118.579.501.849</u>	<u>149.812.318.056</u>

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Maret 2020
(Dalam Satuan Rupiah)

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
DANA ZAKAT		
PENERIMAAN		
Penerimaan Zakat Payroll	29.898.046.385	34.805.955.208
Penerimaan Zakat non Payroll	130.495.667	96.630.036
Penerimaan Bagi Hasil	249.009.148	497.632.691
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	<u>30.277.551.200</u>	<u>35.400.217.935</u>
PENYALURAN Berdasarkan Ashnaf		
Fakir Miskin	38.636.534.818	28.211.389.816
Riqab	-	-
Gharimin	355.235.500	134.082.796
Muallaf	172.254.705	294.069.650
Fisabilillah	11.570.555.780	6.605.856.595
Ibnu Sabil	25.540.500	24.387.138
Amil	4.747.454.864	4.020.268.634
Jumlah Penyaluran Dana Zakat	<u>55.507.576.167</u>	<u>39.290.054.629</u>
Penyaluran tidak Langsung (Aset Kelolaan)	1.740.944.676	4.461.056.064
Unexpensed Surplus - Porsi dana Amil	(1.719.699.744)	(480.246.841)
Unallocated Surplus	(25.251.269.899)	(7.870.645.918)
Ditambah: Penyaluran yang dicatat sebagai Aset Kelolaan	1.740.944.676	4.461.056.064
Saldo Awal	<u>93.322.057.060</u>	<u>110.820.170.597</u>
Saldo Akhir	<u>69.811.731.838</u>	<u>107.410.580.743</u>

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Maret 2020
(Dalam Satuan Rupiah)

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
DANA INFAK SEDEKAH		
PENERIMAAN		
Penerimaan Infak Sedekah Terikat		
Penerimaan Infak Yatim	-	9.597.000
Penerimaan Infak Peduli Bencana	-	177.619.126
Penerimaan Infak/Shodaqoh Terikat Lainnya	-	69.644.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>256.860.126</u>
Penerimaan Infak Sedekah Tidak Terikat		
Penerimaan Infak Sedekah Payroll	67.769.139	-
Penerimaan Infak Sedekah Non Payroll	184.528.282	1.250.434.812
Bagi Hasil Bank Syariah - Infak	1.032.203	2.261.882
Jumlah	<u>253.329.625</u>	<u>1.252.696.694</u>
Jumlah Penerimaan Dana Infak Sedekah	<u>253.329.625</u>	<u>1.509.556.820</u>
PENYALURAN		
Hak Amil		
Penyaluran Infak Terikat		
Penyaluran Peduli Bencana	-	145.069.126
Jumlah	<u>-</u>	<u>145.069.126</u>
Penyaluran Infak Tidak Terikat		
Pendidikan	-	-
Sosial Kemanusiaan	9.910.000	633.670.015
Kesehatan	-	24.200.000
Dakwah	357.249.900	188.320.950
Ekonomi	-	-
Jumlah	<u>367.159.900</u>	<u>846.190.965</u>
Penyaluran Dana Infak Sedekah	<u>367.159.900</u>	<u>991.260.091</u>
Unexpensed Surplus - Porsi dana Amil	25.332.962	150.955.658
Surplus (Defisit)	<u>(139.163.238)</u>	<u>367.341.071</u>
Saldo Awal	<u>2.379.775.673</u>	<u>1.737.250.525</u>
Saldo Akhir	<u>2.240.612.435</u>	<u>2.104.591.596</u>

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Maret 2020
(Dalam Satuan Rupiah)

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
DANA WAKAF		
PENERIMAAN		
Penerimaan Wakaf Tunai	1.661.500	4.509.438
Bagi Hasil atas Dana Wakaf	427.526	-
Jumlah Penerimaan Dana Wakaf	<u>2.089.026</u>	<u>4.509.438</u>
PENGUNAAN		
Penyaluran Dana Wakaf	-	-
Jumlah Penggunaan Dana Wakaf	<u>-</u>	<u>-</u>
Surplus (Defisit)	2.089.026	4.509.438
Saldo Awal	<u>6.358.286.399</u>	<u>6.212.715.745</u>
Saldo Akhir	<u>6.360.375.425</u>	<u>6.217.225.183</u>

Covid-19

Oleh: Aditya Yudanto

Siapa yang menyangka pandemi Covid-19 ini terjadi sedemikian rupa. Tidak hanya keselamatan dan kesehatan yang terancam, tetapi ekonomi seakan juga diluluhlantakkan. Ketika tulisan ini dibuat, lebih dari 1000 warga di Indonesia meninggal dunia karena Covid-19 sesuai pengumuman resmi pemerintah. Pandemi COVID-19 juga menyebabkan terdisrupsi rantai pasok dan perdagangan, sehingga bisnis dan industri mengalami perlambatan dan mengoreksi pertumbuhan ekonomi, tidak terkecuali Indonesia. Dampaknya terlihat di mana-mana, seperti sepiya order pembelian di banyak lapak, pegawai yang dirumahkan dan di PHK, tidak sedikit pula usaha gulung tikar karena *demand* yang jauh berkurang. Sesuatu yang tidak pernah kita bayangkan sebelumnya.

Kita harus meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi karena seijin Allah Ta'ala, tidak ada sehelai daun pun yang gugur yang tidak diketahui-Nya. Segala sesuatu terjadi atas kehendak-Nya, sesuai dengan ilmu-Nya. Ilmu manusia hanyalah setetes air dibandingkan samudera raya Ilmu-Nya. Sesungguhnya manusia sangatlah lemah dan tidak berdaya, yang membutuhkan petunjuk dan pertolongan untuk melewati ujian kehidupan yang membentang.

Covid-19 dan apapun dampaknya adalah sebuah *event*, dan harus disikapi dengan *response* yang tepat sehingga kita tetap "baik-baik saja". Menarik apa yang disampaikan oleh Ibnu Qayyim Rahimahunullah, bahwa ada tiga inti kebahagiaan di mana kehidupan manusia akan berputar dalam tiga kondisi ini, yaitu jika diberi nikmat oleh Allah dia bersyukur, kalau diberikan ujian dia bersabar, kalau berbuat dosa maka ia bertaubat dan beristighfar.

Bagi sebagian kita yang masih diberikan kelapangan, sesungguhnya hal itu merupakan ujian. Apakah kita mensyukuri apa yang ada, dan bagaimana kita bersyukur atasnya. Rasa syukur bisa kita lakukan di dalam hati, bersyukur dengan lisan, atau mensyukuri nikmat Allah dengan menggunakan segala sesuatu yang ada dan melekat pada dirinya untuk kemanfaatan sebesar-besarnya pada sesama dan semata-mata mencari Ridha-Nya. Baik pikiran, tenaga maupun harta. Perlu kiranya kita berdiam sejenak, merenung atas segala nikmat yang ada. Kedua mata yang masih bisa melihat, telinga yang masih bisa mendengar, tangan dan kaki yang masih sigap, otak yang masih bisa membuat kita berpikir jernih, nafas yang masih ada, orang-orang baik di sekitar kita, sedikit banyaknya harta yang kita punya. Kita tidak tahu sampai kapan

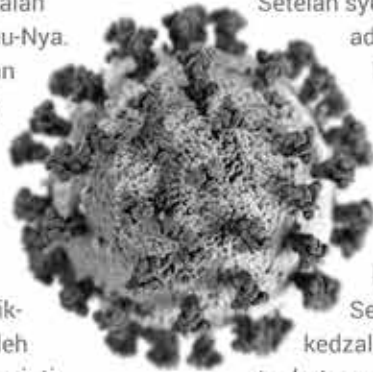
nikmat ini melekat, karena jika Allah menghendaki bisa saja salah satu dicabut-Nya kapan saja.

Bagi sebagian kita yang diberikan kesempitan, sesungguhnya hal tersebut juga merupakan ujian. Allah menguji hamba-Nya bukan karena ingin mencelakakan si hamba, namun untuk menguji sejauh mana penghambaan kita pada-Nya. Sabar bukanlah perkara mudah dan ringan, Kita harus selalu berdoa, karena tidak mungkin kita dapat bersabar kecuali dengan Ijin-Nya. Sabar dilakukan dengan menjaga hati, lisan dan tindakan dari segala sesuatu yang menunjukkan ketidaksukaan kita terhadap takdir atau keputusan Allah. Sesungguhnya sabar adalah senjata bagi orang-orang yang beriman. Rasulullah bahkan bersabda, "Ketahuilah, bahwa kemenangan itu bersama kesabaran" (HR Ahmad). Sabar adalah ibadah yang nilainya sangat besar.

Setelah syukur dan sabar, hal yang harus dilakukan adalah sering-sering istighfar dan bertaubat. Manusia adalah tempatnya dosa, dan dosa membawa pada keburukan. Seperti yang disampaikan dalam Al Quran, "Dan apa saja musibah yang menimpa kamu adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu)" (QS Asy-Syuraa:30). Sesering mungkin kita mengingat dosa dan kedzaliman, dan beristighfar atasnya. Itulah mengapa taubat mempunyai kedudukan yang sangat tinggi dalam kehidupan.

Di tengah kondisi Covid-19 yang membawa ketidakpastian, kiranya nasihat Ibnu Qayyim di atas dapat menjadi pengingat, termasuk bagi penulis. Syukur, sabar dan istighfar, betapa sering diingatkan para ustadz terkait ini, sesering itu pula kita melupakannya. Padahal di situlah kebahagiaan bermukim. Sebagaimana Rasulullah bersabda "Sungguh menakutkan urusan seorang mukmin, semua urusannya adalah baik baginya. Hal ini tidak didapatkan kecuali pada diri seorang mukmin. Apabila mendapatkan kesenangan, dia bersyukur, maka yang demikian itu merupakan kebaikan baginya. Sebaliknya apabila tertimpa kesusahan, dia pun bersabar, maka yang demikian itu merupakan kebaikan baginya." (HR Muslim).

Tidak terasa kendaraan sudah sampai pintu rumah. Sedikit perenungan, dari perjalanan kantor ke rumah yang di sepanjang jalan melihat beragam ekspresi kehidupan. Wallahu'alam.





THR

UNTUK GURU NGAJI DAN GURU HONORER

MEREKA YANG TERDAMPAK COVID



Rekening Donasi

mandiri
syariah
BRI syariah
BNI
Syariah

700.0000.269

223.0001.234

555.09.2006.9

a.n Yayasan Baitul Maal PLN



Konfirmasi

0811 8400 151 (Admin)



Scan untuk donasi



Cerita Untuk Ananda

Sebuah Program Edukasi untuk
Anak-Anak Melalui Cerita
Tentang Sahabat Nabi

Saksikan di Youtube Channel





Segenap Keluarga Besar YBM PLN Mengucapkan

*Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1441 H*

تَقَبَّلَ اللَّهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ. وَجَعَلَنَا اللَّهُ وَإِيَّاكُمْ مِنَ الْعَائِدِينَ وَالْقَائِرِينَ
كُلُّ عَامٍ وَأَنْتُمْ بِخَيْرٍ

